

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan karakter Islami dalam pembentukan sikap toleransi siswa di SDN Aren Jaya 1 Bekasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pendidikan karakter Islami di SDN Aren Jaya 1 Bekasi dilaksanakan melalui perencanaan program sekolah, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, keteladanan guru, pembiasaan kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, serta penguatan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter Islami diwujudkan melalui doa bersama, membaca Al-Qur'an, salat dhuha, salat zuhur berjamaah, infak Jumat, peringatan hari besar Islam, pesantren Ramadan, menjaga kebersihan, menghormati guru, membantu teman, dan menjaga hubungan sosial. Pelaksanaan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islami telah menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah.
2. Pendidikan karakter Islami merupakan proses pendidikan yang memiliki cakupan nilai lebih luas daripada sikap toleransi. Melalui pembelajaran, keteladanan, pembiasaan, dan pengalaman sosial, nilai-nilai karakter Islami diinternalisasikan dalam perilaku peserta didik. Salah satu manifestasi dari proses tersebut terlihat pada berkembangnya sikap toleransi, khususnya dalam

menghargai perbedaan agama, menghormati keyakinan orang lain, bekerja sama, tidak membedakan teman, dan memberikan ruang kepada peserta didik lain untuk menjalankan keyakinannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan program pendidikan karakter Islami melalui kegiatan keagamaan, pembiasaan, kegiatan sosial, serta penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung sikap toleransi. Program yang telah berjalan perlu dievaluasi secara berkala agar pelaksanaannya tetap sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.
2. Bagi Guru PAI dan Guru Kelas, diharapkan dapat terus mengintegrasikan nilai toleransi dalam proses pembelajaran melalui keteladanan, pembiasaan, diskusi, kerja kelompok, pemberian contoh, dan kegiatan yang memungkinkan peserta didik berinteraksi secara positif. Guru juga perlu memberikan pendampingan kepada peserta didik yang masih memerlukan penguatan dalam menghargai perbedaan.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap nilai karakter Islami dan sikap toleransi yang telah ditanamkan di sekolah melalui pembiasaan di rumah. Orang tua dapat membangun komunikasi yang baik

dengan guru untuk mengetahui perkembangan perilaku anak sehingga pembinaan karakter dapat berjalan secara berkesinambungan.

4. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan menghormati guru dan teman, menghargai perbedaan agama, tidak mengejek, membantu teman, bekerja sama, serta memberikan kesempatan kepada setiap teman untuk menjalankan keyakinannya. Sikap tersebut perlu diterapkan dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian mengenai pendidikan karakter Islami dan toleransi dapat dikembangkan dengan mengkaji aspek yang lebih spesifik, seperti strategi guru dalam menghadapi perbedaan agama, peran keluarga dalam memperkuat toleransi, atau perkembangan sikap toleransi peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan dan sumber data yang lebih beragam untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pembentukan karakter Islami dan toleransi di sekolah dasar.